

JURNAL KOMPREHENSIF

Vol 1. No 1 Juni 2023

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/komprehensif>

Email: cvedutechjaya@gmail.com

PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMA KELUARGAKU MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* SISWA KELAS I MIN 20 ACEH TIMUR

Fatimah

MIN 20 Aceh Timur

Fatimahspd241@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan PTK (Penilaian Tindakan Kelas) yang bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Tema Keluargaku Melalui Model Pembelajaran *Cooperative* Siswa Kelas I MIN 20 Aceh Timur. Hasil belajar siswa tema Keluargaku sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative* belum terbukti memuaskan dengan persentase ketuntasan 28,60%. Hasil belajar siswa tema Keluargaku setelah menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative* terbukti memuaskan dengan persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 43%, pada siklus II sebesar 57%, dan siklus III sebesar 80%. Respon belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative* mengalami peningkatan ke arah active learning (pembelajaran aktif) dimana siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat terjadi perubahan perilaku siswa yang lebih aktif melakukan diskusi dan mulai berani untuk memberikan respon dari pertanyaan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Tema Keluargaku, *Cooperative*.

ABSTRACT

This research is PTK (Classroom Action Assessment) which aims to determine the Improvement of My Family Theme Learning Outcomes Through the Cooperative Learning Model for Class I MIN 20 Aceh Timur students. The learning outcomes of students with the theme of my family before using the Cooperative learning model have not proven to be satisfactory with a completeness percentage of 28.60%. Student learning outcomes with the theme of my family after using learning strategies. Cooperative proved to be satisfactory with the percentage of completeness in cycle I of 43%, in cycle II of 57%, and cycle III of 80%. Student learning responses using Cooperative learning strategies have increased towards active learning (active learning) where students are actively involved in the learning process, this can be seen there is a change in the behavior of students who are more active in conducting discussions and starting to dare to respond to teacher questions when learning process takes place

Keywords: Student Learning Outcomes, My Family Theme, Cooperative.

Pendahuluan

Proses pendidikan tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar dan pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran merupakan aktifitas interaksi edukatif antara pembelajar dengan peserta didik dengan didasari oleh adanya tujuan baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Pengertian lain tentang pembelajaran, menurut Gagne & Briggs adalah proses yang diselenggarakan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik dalam belajar, bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Perubahan yang ada pada seluruh aspek kehidupan menuntut aspek pendidikan untuk berubah dan berkembang pula. Tak cukup sampai disitu, perubahan ini harus didukung oleh sumber daya manusia, sistem, dan fasilitas yang memadai. Pendidik harus menggunakan berbagai model, strategi, dan metode, untuk meningkatkan proses pembelajaran agar efektif. Selain itu, dari sisi peserta didik sendiri harus aktif dalam pembelajaran, termasuk dukungan dari orang tua untuk membuat anaknya termotivasi dalam belajar. Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai, dengan keaktifan peserta didik tentu akan membuat suasana belajar dan hasil belajar menjadi maksimal.

Berdasarkan hasil observasi lapangan masalah yang ditemui di MIN 20 Aceh Timur adalah sebagian siswa sulit memahami materi yang ada pada pelajaran Tematik, terutama tema Keluargaku. Kebanyakan siswa kurang mampu dalam memahami materi yang ada pada tema keluargaku, sehingga apabila muncul pertanyaan - pertanyaan terkait materi tersebut ut siswa masih kesulitan menemukan jawaban yang tepat. Siswa juga kurang mampu menganalisis soal terutama pertanyaan dalam bentuk cerita, hal ini berkaitan dengan kemampuan membaca siswa di kelas satu.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Cooperative* dengan memilih salah satu tipe dalam model pembelajaran *Cooperative* yang akan digunakan dalam penelitian yaitu tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) untuk mengungkapkan apakah dengan model pembelajaran *Cooperative* dapat meningkatkan hasil belajar Tematik terutama pada tema Keluargaku. Sesuai dengan namanya, pembelajaran kooperatif dapat diartikan sebagai kegiatan belajar bersama-sama. Pembelajaran ini dilakukan agar siswa dapat saling membantu antara satu dengan yang lain dalam belajar. Keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif, dan spiral, bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, dan kompetensi atau situasi pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar-mengajar yang efektif di kelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

A. Deskripsi Kondisi Awal

Langkah pertama sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu melakukan kegiatan observasi awal dengan tujuan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan. Dari hasil observasi awal yang dilakukan di MIN 20 Aceh Timur pada siswa kelas I diketahui bahwa nilai rata-rata pada pelajaran Tematik berada dibawah nilai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 70. Hal ini disebabkan karena siswa tidak mengikuti pelajaran secara serius, siswa tidak diajak ikut terlibat langsung dalam pelajaran, dan proses belajar mengajar pun masih didominasi oleh metode ceramah.

Kemudian untuk memperbaikinya peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* sebagai sarana utama. Pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative* di laksanakan tiga siklus, setiap siklus berisi tindakan- tindakan yang berupa pelaksanaan tindakan untuk mengembangkan skenario pembelajaran yang telah ditetapkan.

Namun sebelum dilakukan proses pembelajaran tersebut peneliti terlebih dahulu memberikan pretest yang berisikan soal-soal tentang Tema Keluarga, hal ini berguna untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan gambaran kesulitan siswa dalam mengerjakan soal- soal yang diberikan. Berdasarkan pretest yang dilakukan pada siswa kelas I di MIN 20 Aceh Timur diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Belajar Nilai Pretest Siswa

No	Inisial Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	S0001	100	Tuntas	
2	S0002	70	Tuntas	
3	S0003	70	Tuntas	
4	S0004	0		Tidak Tuntas
5	S0005	30		Tidak Tuntas
6	S0006	30		Tidak Tuntas
7	S0007	0		Tidak Tuntas
8	S0008	30		Tidak Tuntas
9	S0009	70	Tuntas	
10	S0010	70	Tuntas	
11	S0011	100	Tuntas	
12	S0012	30		Tidak Tuntas
13	S0013	30		Tidak Tuntas
14	S0014	30		Tidak Tuntas
15	S0015	0		Tidak Tuntas
16	S0016	30		Tidak Tuntas

17	S0017	30		Tidak Tuntas
18	S0018	0		Tidak Tuntas
19	S0019	70	Tuntas	
20	S0020	30		Tidak Tuntas
21	S0021	30		Tidak Tuntas
22	S0022	70		Tidak Tuntas
23	S0023	30		Tidak Tuntas
24	S0024	0		Tidak Tuntas
25	S0025	30		Tidak Tuntas
26	S0026	30		Tidak Tuntas
27	S0027	30		Tidak Tuntas
28	S0028	30		Tidak Tuntas
29	S0029	70	Tuntas	
30	S0030	30		Tidak Tuntas
31	S0031	20		Tidak Tuntas
32	S0032	70	Tuntas	
33	S0033	30		Tidak Tuntas
34	S0034	30		Tidak Tuntas
35	S0035	70	Tuntas	
Jumlah		1390	10	25
Rata-rata		39,71		
Persentase			28,6%	71,4%
Ketuntasan Klasikal		28,6%		

Hasil ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, dapat dilihat dari nilai rata-rata dan tingkat ketuntasannya. Berdasarkan hasil di atas peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan melanjutkan pada siklus I menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe S TAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada tema Keluarga.

B. Deskripsi Data Tindakan

Deskripsi pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari siklus I dan siklus II.

1. Tindakan Siklus I

Deskripsi data tindakan siklus I terdiri atas:

- a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan sebagai awal melakukan tindakan, adapun langkah- langkah yang dipersiapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembe lajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan soal untuk mengukur hasil belajar siswa.
- 3) Menyediakan media yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

Pelaksanaan siklus I telah disepakati dilakukan pada hari Selasa tanggal 4 Maret 2023 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (1 x pertemuan).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dibagi menjadi tiga bagian yaitu, pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Guru memulai kegiatan pendahuluan dengan salam dan berdoa, kemudian mengkondisikan kelas dan menyampaikan tujuan pembelajaran, serta mempersiapkan bahan ajar dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Observasi

Observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar telah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti melakukan observasi pada tingkah laku dan sikap siswa selama pembelajaran tema Keluarga dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* berlangsung, serta menerapkan model pembelajaran *Cooperative* tipe STAD pada pembelajaran tema Keluarga. Berdasarkan pengamatan observasi pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Observasi Respon Belajar S is wa Siklus I

No.	Keterangan	1	2	3	4
1	Tertib pada saat membaca doa belajar				<input type="checkbox"/>
2	Siswa saling bekerjasama dalam kelompok		<input type="checkbox"/>		
3	Keaktifan dalam kegiatan tanya jawab tentang materi yang disajikan		<input type="checkbox"/>		
4	Keaktifan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan tertib		<input type="checkbox"/>		
5	Memberikan respon dari pertanyaan yang diberikan guru secara lisan	<input type="checkbox"/>			

Keterangan :

1. Berikanlah checklis (√) yang telah disediakan sesuai pengamatan
2. 4 = Sangat baik 3 = Baik 2 = Sedang 1 = Kurang Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I ini ada 5 aspek yang dinilai dan ternyata belum memenuhi target yang diharapkan. Sebab siswa terlihat kurang dapat bekerjasama dalam kelompok dan belum terbiasa untuk memberikan respon dari pertanyaan guru secara lisan.

Berdasarkan hasil observasi bahwa aktivitas mengajar guru pada siklus I belum optimal, hal ini diketahui dari alokasi waktu pada saat berlangsungnya pembelajaran tidak sama dengan yang sebelumnya telah direncanakan pada tahap perencanaan, selain itu guru kurang jelas dalam menyampaikan materi pelajaran.

Pada akhir pembelajaran siklus I diberikan tes yang dianggap berhasil apabila nilai rata-rata siswa berada di atas nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Tingkat keberhasilan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Inisial Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	S0001	100	Tuntas	
2	S0002	70	Tuntas	
3	S0003	80	Tuntas	
4	S0004	0		Tidak Tuntas
5	S0005	30		Tidak Tuntas
6	S0006	40		Tidak Tuntas
7	S0007	0		Tidak Tuntas
8	S0008	70	Tuntas	
9	S0009	100	Tuntas	
10	S0010	70	Tuntas	
11	S0011	100	Tuntas	
12	S0012	70	Tuntas	
13	S0013	30		Tidak Tuntas
14	S0014	70	Tuntas	
15	S0015	0		Tidak Tuntas
16	S0016	50		Tidak Tuntas
17	S0017	30		Tidak Tuntas
18	S0018	0		Tidak Tuntas
19	S0019	100	Tuntas	
20	S0020	30		Tidak Tuntas
21	S0021	30		Tidak Tuntas
22	S0022	70	Tuntas	
23	S0023	30		Tidak Tuntas

24	S0024	30		Tidak Tuntas
25	S0025	70	Tuntas	
26	S0026	30		Tidak Tuntas
27	S0027	50		Tidak Tuntas
28	S0028	50		Tidak Tuntas
29	S0029	70	Tuntas	
30	S0030	30		Tidak Tuntas
31	S0031	30		Tidak Tuntas
32	S0032	70	Tuntas	
33	S0033	30		Tidak Tuntas
34	S0034	30		Tidak Tuntas
35	S0035	70	Tuntas	
Jumlah		1730	15	20
Rata-rata		49,42		
Persentase			43%	57%
Ketuntasan Klasikal		43%		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siklus I dari 35 orang siswa pada pelajaran Tematik tema Keluarga, sebanyak 15 orang atau sekitar 43% mencapai ketuntasan belajar, sedangkan sebanyak 20 orang atau sekitar 57% belum mencapai ketuntasan belajar. Nilai terendah adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 100, dengan nilai rata-rata 49,42 dan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 43%.

d. Refleksi

Berdasarkan data tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai siklus I siswa tergolong rendah, mengingat masih ada 20 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Langkah yang diambil selanjutnya adalah melanjutkan proses belajar mengajar pada siklus II dengan mengoptimalkan aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Tindakan Siklus II

Adapun tahapan pada siklus II ini hampir sama dengan tahapan siklus I, yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini mengacu pada siklus I yang dilakukan sebagai awal melakukan tindakan, adapun langkah-langkah yang dipersiapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan soal post test untuk mengukur hasil belajar siswa.

- 3) Menyediakan media yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dibagi menjadi tiga bagian yaitu, pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Guru memulai kegiatan pendahuluan dengan salam dan berdoa, kemudian mengkondisikan kelas dan menyampaikan tujuan pembelajaran, serta mempersiapkan bahan ajar dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Observasi

Observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar telah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti melakukan observasi pada tingkah laku dan sikap siswa selama pembelajaran tema Keluarga dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe S TAD berlangsung, serta menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD pada pembelajaran tema Keluarga. Berdasarkan pengamatan observasi pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Observasi Respon Belajar Siswa Siklus II

No.	Keterangan	1	2	3	4
1	Tertib pada saat membaca doa belajar				<input type="checkbox"/>
2	Siswa saling bekerjasama dalam kelompok		<input type="checkbox"/>		
3	Keaktifan dalam kegiatan tanya jawab tentang materi yang disajikan			<input type="checkbox"/>	
4	Keaktifan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan tertib		<input type="checkbox"/>		
5	Memberikan respon dari pertanyaan yang diberikan guru secara lisan		<input type="checkbox"/>		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II ini ada 5 aspek yang dinilai dan memenuhi target yang diharapkan. Sebab respon belajar siswa pada siklus II ini meningkat lebih baik dibandingkan dengan respon belajar siswa pada siklus I.

Tabel 5
Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Pada Siklus II

NO	INDIKATOR	1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				

2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
3	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			<input type="checkbox"/>	
4	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa			<input type="checkbox"/>	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa			<input type="checkbox"/>	
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
7	Menguasai kelas				
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan umbuhnya kebiasaan positif			<input type="checkbox"/>	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
10	Menggunakan media secara efektif dan efesien			<input type="checkbox"/>	
11	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			<input type="checkbox"/>	
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				
13	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar.				
14	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			<input type="checkbox"/>	
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bahan remedi/ pengayaan				

Keterangan :

3. Berikanlah checklis (√) yang telah disediakan sesuai pengamatan

4. 4 = Sangat baik 3 = Baik 2 = Sedang 1 = Kurang Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi keterampilan guru pada siklus II yang meningkat lebih baik dibandingkan pada siklus I.

Pada akhir pembelajaran siklus II diberikan tes yang dianggap berhasil apabila nilai rata-rata siswa berada di atas nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Tingkat keberhasilan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Inisial Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	S0001	100	Tuntas	

2	S0002	70	Tuntas	
3	S0003	80	Tuntas	
4	S0004	30		Tidak Tuntas
5	S0005	70	Tuntas	
6	S0006	70	Tuntas	
7	S0007	30		Tidak Tuntas
8	S0008	70	Tuntas	
9	S0009	100	Tuntas	
10	S0010	70	Tuntas	
11	S0011	100	Tuntas	
12	S0012	70	Tuntas	
13	S0013	30		Tidak Tuntas
14	S0014	70	Tuntas	
15	S0015	30		Tidak Tuntas
16	S0016	70	Tuntas	
17	S0017	70	Tuntas	
18	S0018	30		Tidak Tuntas
19	S0019	100	Tuntas	
20	S0020	30		Tidak Tuntas
21	S0021	30		Tidak Tuntas
22	S0022	70	Tuntas	
23	S0023	30		Tidak Tuntas
24	S0024	30		Tidak Tuntas
25	S0025	80	Tuntas	
26	S0026	30		Tidak Tuntas
27	S0027	70	Tuntas	
28	S0028	70	Tuntas	
29	S0029	100	Tuntas	
30	S0030	30		Tidak Tuntas
31	S0031	30		Tidak Tuntas
32	S0032	70	Tuntas	
33	S0033	30		Tidak Tuntas

34	S0034	30		Tidak Tuntas
35	S0035	70	Tuntas	
Jumlah		2080	15	20
Rata-rata		58,85		
Persentase			57%	43%
Ketuntasan Klasikal		57%		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siklus II dari 35 orang siswa pada pelajaran Tematik tema Keluarga, sebanyak 20 orang atau sekitar 57% mencapai ketuntasan belajar, sedangkan sebanyak 15 orang atau sekitar 43% belum mencapai ketuntasan belajar. Nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 100, dengan nilai rata-rata 58,85 dan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 57%.

d. Refleksi

Berdasarkan data tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai siklus II siswa tergolong masih rendah, mengingat masih ada 15 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, selain itu juga diperlukan untuk mendapatkan nilai ketuntasan klasikal yang lebih baik seperti yang diinginkan peneliti yaitu sebesar 80%. Langkah yang diambil selanjutnya adalah melanjutkan proses belajar mengajar pada siklus III dengan mengoptimalkan aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Tindakan Siklus III

Adapun tahapan pada siklus III ini hampir sama dengan tahapan siklus II, yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus III ini mengacu pada siklus II yang dilakukan, adapun langkah-langkah yang dipersiapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan soal post test untuk mengukur hasil belajar siswa.
- 3) Menyediakan media yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

e. Observasi

Observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar telah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti melakukan observasi pada tingkah laku dan sikap siswa selama pembelajaran tema Keluarga dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* berlangsung, serta menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD pada pembelajaran tema Keluarga. Berdasarkan pengamatan observasi pada siklus III diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Observasi Respon Belajar Siswa Siklus III

No.	Keterangan	1	2	3	4
1	Tertib pada saat membaca doa belajar				<input type="checkbox"/>
2	Siswa saling bekerjasama dalam kelompok			<input type="checkbox"/>	
3	Keaktifan dalam kegiatan tanya jawab tentang materi yang disajikan				<input type="checkbox"/>
4	Keaktifan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan tertib			<input type="checkbox"/>	
5	Memberikan respon dari pertanyaan yang diberikan guru secara lisan				<input type="checkbox"/>

5. Berikanlah checklis (√) yang telah disediakan sesuai pengamatan
6. 4 = Sangat baik 3 = Baik 2 = Sedang 1 = Kurang Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus III ini ada 5 aspek yang dinilai dan memenuhi target yang diharapkan. Sebab respon belajar siswa pada siklus III ini meningkat lebih baik dibandingkan dengan respon belajar siswa pada siklus II.

Apabila dilihat dari hasil observasi keterampilan guru pada siklus III yang meningkat lebih baik dibandingkan pada siklus II. Pada akhir pembelajaran siklus III diberikan tes yang dianggap berhasil apabila nilai rata-rata siswa berada di atas nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Tingkat keberhasilan siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Inisial Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	S0001	100	Tuntas	
2	S0002	100	Tuntas	
3	S0003	80	Tuntas	
4	S0004	30		Tidak Tuntas
5	S0005	80	Tuntas	
6	S0006	70	Tuntas	
7	S0007	30		Tidak Tuntas
8	S0008	70	Tuntas	
9	S0009	100	Tuntas	
10	S0010	70	Tuntas	
11	S0011	100	Tuntas	

12	S0012	70	Tuntas	
13	S0013	70	Tuntas	
14	S0014	70	Tuntas	
15	S0015	30		Tidak Tuntas
16	S0016	70	Tuntas	
17	S0017	70	Tuntas	
18	S0018	30		Tidak Tuntas
19	S0019	100	Tuntas	
20	S0020	30		Tidak Tuntas
21	S0021	70	Tuntas	
22	S0022	100	Tuntas	
23	S0023	70	Tuntas	
24	S0024	30		Tidak Tuntas
25	S0025	80	Tuntas	
26	S0026	70	Tuntas	
27	S0027	70	Tuntas	
28	S0028	100	Tuntas	
29	S0029	100	Tuntas	
30	S0030	90	Tuntas	
31	S0031	30		Tidak Tuntas
32	S0032	100	Tuntas	
33	S0033	70	Tuntas	
34	S0034	70	Tuntas	
35	S0035	100	Tuntas	
Jumlah		2520	28	7
Rata-rata		72		
Persentase			80%	20%
Ketuntasan Klasikal		80%		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siklus III dari 35 orang siswa pada pelajaran Te matik tema Keluarga, sebanyak 28 orang atau sekitar 80% mencapai ketuntasan belajar, sedangkan sebanyak 7 orang atau sekitar 20 % belum mencapai ketuntasan belajar. Nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 100, dengan nilai rata-rata 72 dan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 80%.

f. Refleksi

Berdasarkan data tersebut di atas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tema keluargaku. Dengan tercapainya aktivitas belajar- mengajar yang optimal dengan nilai ketuntasan yang tinggi pada siklus III, maka proses belajar- mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Pembelajaran *Cooperative* ini dilakukan agar siswa dapat saling bekerjasama antara satu dengan yang lain dalam belajar. Keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun kelompok. Pembelajaran *Cooperative* melibatkan siswa untuk membina sendiri secara aktif pengetahuan dengan menggunakan pengetahuan yang telah miliki sebelumnya dalam kelompok. Sehingga terjadi proses belajar yang aktif dan dinamis.

Berdasarkan hasil observasi guru terhadap siswa maka diperoleh bahwa dengan model pembelajaran *Cooperative* hasil belajar siswa khususnya pada tema Keluargaku di kelas I MIN 20 Aceh Timur meningkat. Untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative*. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa, dimana pada pretest frekuensi ketuntasan sebesar 28,60% meningkat siklus I menjadi 43%, atau dengan kata lain dari pretest ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 14,4%. Pada siklus I frekuensi ketuntasan sebesar 43% meningkat ke siklus II menjadi 57 %, atau dengan kata lain dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 14%. Sedangkan pada siklus II frekuensi ketuntasan sebesar 57% meningkat ke siklus III menjadi 80%, atau dengan kata lain dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 23%. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa mulai dari pretest, siklus I, siklus II, dan siklus III, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya tema Keluargaku di kelas I MIN 20 Aceh Timur.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa tema Keluargaku sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative* belum terbukti memuaskan dengan persentase ketuntasan 28,60%.
2. Hasil belajar siswa tema Keluargaku setelah menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative* terbukti memuaskan dengan persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 43%, pada siklus II sebesar 57%, dan siklus III sebesar 80%.
3. Respon belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative* mengalami peningkatan ke arah active learning (pembelajaran aktif) dimana siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat terjadi perubahan perilaku siswa yang lebih aktif melakukan diskusi dan mulai berani untuk memberikan respon dari pertanyaan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi dkk. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Daulay, Haidar Putra dkk. Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah. Jakarta: Kencana, 2013.
- Hamalik, Oemar. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara, 2009.
- <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/berita/detail/Cooperative-learning-model-solusi-peningkatan-kualitas-hasil-belajar-dan-pembentukan-karakter-siswa>
- Mardianto. 2014. Psikologi Pendidikan. Medan: Perdana Publishing.
- Rosdiana. 2012. Pendidikan Suatu Pengantar. Medan: Ciptapustaka Media Perintis.
- Salim, dkk. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Sanjaya, Wina. 2012. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Shihab, M. Quraish. Tafsir Al-Mishbah. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zuhri, Moh. Sunan At Tirmidzi IV. Semarang: Asy-Syifa", 1992.